

AKUNTANSI RUMAH TANGGA PADA MAHASISWA**AKUNTANSI STIE MADANI**

**Ade Riyan Saputra
Mardatillah**

Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Madani Balikpapan
e-mail: elsilusya@gmail.com & mardatillah@stiemadani.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelangi adanya mahasiswi yang berperan ganda sebagai istri sekaligus ibu bekerja yang memiliki pengetahuan akuntansi harus mengelola keuangan rumah tangga secara bersamaan. Dan penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui peranan akuntansi dalam rumah tangga yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan akuntansi yang bekerja dan berumah tangga. Metode penelitian studi kasus kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara terstruktur yakni informan utama sebanyak 5 orang sedangkan informan kunci adalah suami dari informan utama berikutnya dokumentasi berupa data bukti pencatatan, memo keuangan dan bukti pembelian belanja. Analisis data menggunakan triangulasi sumber data. Hasil penelitian bahwa ini dapat diketahui bahwa peranan akuntansi dalam rumah tangga yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan akuntansi yang bekerja dan berumah tangga sangat bermanfaat baik dari perencanaan, pencatatan maupun pengambilan keputusan dalam rumah tangga tersebut. Bukan hanya membantu saat pengambilan keputusan namun juga sejak awal perencanaan rumah tangga sudah ditentukan alokasi prioritas mana saja yang akan dialokasi untuk kebutuhan bulan depan, tahunan bahkan untuk jangka panjang. Meskipun terkadang ada alokasi tidak sesuai alokasi namun masih ditalangi oleh dana tabungan atau darurat. Bahkan dana yang sudah dialokasi untuk investasi jangka panjang.

Kata kunci: : akuntansi rumah tangga, mahasiswi, bekerja dan menikah

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of student who play a dual role as wives and working mother who have accounting knowledge must manage household finance simultaneously. And this research aims to find out the role accounting in households carried out by students majoring in accounting who work and have households. Qualitative case study research method with data collection techniques in the form of structured interviews, namely the main informants as many as 5 people while the key informant is the husband of the next main informant documentation in the form of recording evidence data, financial memos and proof of purchase shopping. Data analysis using data source triangulation. The results of this study indicate that the role accounting in households carried out by students majoring in accounting who work and have households is

very useful both from planning, recording and decision making in the household. Not only does it help when making decisions but also from the beginning of household planning it has been determined which priority allocations will be allocated for the need of the next month, yearly and even for the long term. Although sometimes there is an allocation that does not match the allocation, it is still covered by savings or emergency funds. Even funds that have been allocated for long-term investment.

Keywords: *household accounting, collage students, working, and married*

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan suatu seni pencatatan, penggolongan, dan pengiktisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian lainnya yang bersifat keuangan oleh karena itu, akuntansi merupakan suatu ilmu yang muncul dari adanya kegiatan perdagangan yang dilakukan manusia (Bahri, 2016). Dalam kegiatan perdagangan, memunculkan adanya kegiatan tawar menawar barang dan jasa dalam satuan moneter (Hermain, 2019). Akuntansi telah menjadi sebuah kebutuhan bagi semua orang baik yang muda atau tua, baik yang miskin maupun yang kaya (Badriah & Nurwanda, 2019). Tidak harus menjadi seorang akuntan maupun mahasiswa jurusan akuntansi kita sudah bisa menjalani kebiasaan-kebiasaan tertentu seperti mengolah keuangan harian maupun bulanan. Terutama dalam rumah tangga dalam mengatur dan mengelola pengeluaran keuangan (Aristantia & Lating, 2021). Tentu saja akuntansi yang diterapkan oleh rumah tangga berbeda dengan yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan mempunyai berbagai macam aset seperti aset lancar, tetap dan lainnya berbeda dengan rumah tangga yang asetnya hanya berasal dari gaji suami yang hanya dialokasikan ke istri untuk digunakan keperluan rumah tangga. Pencatatan, penganggaran, pengalokasian dan perencanaan perusahaan lebih terakomodir, terancang, dan detail dibandingkan dengan rumah tangga yang biasanya hanya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran saja. Penggunaan komputer sebagai alat hitung juga masih sangat jarang digunakan oleh rumah tangga sehingga keputusan atas pembelian barang masih cenderung irasional. Oleh karena itu penggunaan *single entry bookkeeping* lebih digunakan untuk sistem pencatatan dalam rumah tangga (Sidharta, 2016).

Berdasarkan permasalahan akuntansi yang jarang digunakan dalam mengelola keuangan keluarga, maka kami mencoba mengeksplorasi bagaimana praktek-praktek akuntansi rumah tangga khususnya peran mahasiswa merangkap bekerja sekaligus ibu rumah tangga dalam melakukan pencatatan, pengambilan keputusan, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan akuntansi dalam rumah tangga yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan akuntansi yang bekerja dan berumah tangga. Pada dasarnya rumah tangga merupakan penghasil sumber daya dan distribusi untuk mencapai suatu tujuan. Adanya realita bahwasanya rumah tangga adalah tempat untuk menerapkan praktek yang bersifat rasional dalam akuntansi dan pertanggungjawaban yang harus dicapai (Sidharta, 2016)

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi dideskripsikan sebuah sistem informasi yang menyediakan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi dan mereka yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan, aktivitas ekonomi, dan status keuangan (Hery, 2019). Akuntansi juga dapat dikatakan sebagai tempat dimana terjadinya aktifitas sosial dan reproduktif dan juga terdapat fungsi-fungsi ekonomis maka akuntansi rumah tangga juga mempunyai karakter yang spesifik yaitu akuntansi rumah tangga meliputi perekonomian domestik, keuangan, manajemen, dan ilmu sosial (Setyoningrum & Nindita, 2020). Akuntansi rumah tangga memiliki empat kategori praktek yang dapat dilakukan yaitu perencanaan, penganggaran, pengambilan keputusan, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Pencatatan keuangan rumah tangga mencakup informasi apa yang dicatat dan bagaimana mencatatnya dengan menyesuaikan kebutuhan pasangan suami istri baik menggunakan buku maupun komputer.

Dalam proses pencatatan perlu adanya penganggaran untuk mengendalikan pengeluaran yang besar. Perlu adanya pengambilan keputusan bagi keluarga dalam melakukan penganggaran apakah keputusan itu akan berdampak baik atau tidaknya bagi keuangan keluarga di masa depan dan perencanaan jangka panjang maupun pendek (Sidharta, 2016). Dan sebagaimana yang disampaikan oleh Mardatillah (2023) bahwa sumber daya manusia yang berperan menjadi kunci keberhasilan dalam organisasi termasuk juga keluarga. Penelitian ini sendiri memang belum banyak yang membahasnya

meskipun dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri, A.R dan Septyan, K (2023) yang membahas tentang akuntansi keperilakuan istri di mata suami membahas aspek tentang keuangan keluarga dan keputusan istri dalam mengelola keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus (Anggito & Setiawan, 2018). Fokus penelitian adalah mengungkap pola perencanaan, pencatatan dan pengambilan keputusan keuangan rumah tangga mahasiswi akuntansi STIE Madani dalam peran istri dalam mengelola ekonomi keluarga untuk tujuan bersama. Informan utama adalah para mahasiswi semester akhir, bekerja dan telah berumah tangga dan informan kunci adalah suami para mahasiswi semester akhir.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara serta dokumentasi. Dalam pengumpulan data peneliti menjadi instrument utama yang terjun ke lokasi dan mengumpulkan data-data informasi melalui wawancara, dengan teknik wawancara terstruktur. Dokumentasi yang dipakai peneliti dalam penelitian berupa bukti perencanaan, pencatatan dan hasil keputusan berupa catatan dan bukti pembelian. Data yang terkumpul semua ini akan dianalisis dengan menggunakan menggunakan teknik triangulasi data dengan tujuan melihat pandangan dan pikiran dari setiap partisipan (Suwendra, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagi mahasiswa akuntansi STIE Madani yang sudah menikah, cara pandang terhadap penerapan akuntansi dalam rumah tangga ini sangat perlu ditingkatkan agar rumah tangga dapat merencanakan, merealisasikan, dan mengambil keputusan sesuai

dengan kebutuhannya. Pendekatan dalam prinsip akuntansi rumah tangga sangat perlu untuk dilakukan guna menghindari penggunaan keuangan yang konsumtif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah usia informan utama yakni para mahasiswa sekaligus bekerja dan juga ibu rumah tangga berkisar antara 20-30 tahun sebanyak 2 orang dan 3 orang berusia 30-40 tahun. Lama pernikahan selama 5 tahun pernikahan sebanyak 1 orang sisanya 4 orang lamanya pernikahan diatas 5 tahun. Pekerjaan informan utama adalah 2 orang PNS sedangkan 1 orang PNS tentara sisanya 2 orang karyawan swasta. Sedangkan informan kunci adalah para suami dari informan utama yakni berusia 20 sampai 30 tahun sebanyak 1 orang dan 4 orang berusia 30 sampai 40 tahun dengan pekerjaan tentara 1 orang karyawan swasta 3 orang dan sisanya 1 orang adalah wirausaha. Berikutnya biaya konsumsi rata-rata tiap bulan adalah 5 sampai 8 juta per bulan.

1. Praktik Perencanaan Keuangan Ibu Rumah Tangga

Perencanaan merupakan salah satu penerapan dalam mengelola keuangan dalam akuntansi rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan dari beberapa keluarga yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi. Secara keseluruhan semua informan yang ditanyakan menjelaskan adanya perencanaan keuangan yang biasa dilakukan dalam rumah tangga, seperti yang disampaikan

“Ya, dan itu harus setiap bulannya karena kan kita harus ada perencanaan, oh bulan ini untuk pengeluaran apa saja untuk uang sekolah, untuk biaya listrik, air, belum biaya yang lain seperti yang mendadak” (Ibu Saidah)

Dipihak lain hampir yang sama yang disampaikan oleh Ibu Saidah begitu juga Ibu Helen

“Perencanaan bulanan buat belanja dan kebutuhan keluarga” (Ibu Helen)

Begitu juga dengan Ibu Ayu

“Saya membuat perencanaan seperti kebutuhan bahan pokok makanan, listrik, anak sekolah, dan biaya mendadak” (Ibu Ayu)

Begitu pula dengan Ibu Ummu dan Ibu Nurul

“Misalkan ada uang masuk ni dikelola keluar berapa masuknya berapa kan sudah dipos-poskan. Biaya air, listrik, biaya anak sekolah, belanja, uang jajan jadi gitu sih kalua untuk rumah tangga seperti itu” (Ibu Ummu)

“Ya, proses untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dengan cara mengelola keuangan biasanya seperti belanja bulanan mas, uang jajan anak jadi sudah direncanakan terlebih dahulu” (Ibu Nurul)

Dan jawaban informan utama yang berkaitan dengan perencanaan keuangan ini juga sudah dikonfirmasi dengan suami. Para suami mengakui memberikan kelonggaran dan kekuasaan kepada istri untuk melakukan perencanaan keuangan. Menurut informan utama yakni Ibu Saidah, Ibu Helen, dan Ibu Ayu mengatakan, bahwa perencanaan yang diterapkan dalam rumah tangga dilakukan yaitu hanya melakukan pencatatan untuk pemasukan dan pengeluaran bulanan saja menggunakan kertas dalam bentuk jurnal sederhana. Berbeda dengan Ibu Ummu yang melakukan perencanaan dengan menggunakan amplop. Setiap amplop berisi uang yang harus dialokasikan berdasarkan kebutuhan yang tertulis di amplop sehingga memudahkan Ibu Ummu dalam mengatur keuangan. Begitu juga dengan Ibu Nurul yang melakukan perencanaan melalui catatan di memo hp karena lebih gampang, mudah untuk dibawa dan efisien dalam menggunakannya. Praktik perencanaan keuangan keluarga yang diterapkan juga dilakukan awal bulan dengan mengelompokkan pemasukan dan pengeluaran sesuai pos-pos yang ada juga mengalokasikan data untuk tabungan dan urusan tak terduga. Namun untuk bukti nota atau struk pembelian disimpan sebagai bukti pencatatan yang merupakan bagian dari perencanaan keuangan ini dilakukan oleh semua informan utama kecuali Ibu Helen.

. Namun untuk perencanaan tahunan seperti kurban, liburan, mudik pulang kampung dialokasi sejak per bulan bukan saat menunggu tunjangan hari raya atau ada dana tersedia. Termasuk jika ada dana lebih dari yang tidak dialokasi maka dialokasi untuk investasi emas (Ibu Ummu). Hal ini juga didiskusikan dengan pasangan terkait hal tersebut untuk rencananya mau bagaimana dan apa saja yang akan dilakukan. Dari

semua informan utama ini merasakan kendala dari rencana keuangan namun semua masih bisa diatasi dengan dana tabungan atau cadangan yang sudah dialokasi sejak awal.

Dari kelima informan yang melakukan perencanaan dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan Ibu rumah tangga hanya dilakukan dalam metode yang sederhana walaupun hanya membuat jurnal sederhana dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran dalam mengatur keuangan rumah tangga.

2. Praktik Pencatatan Sederhana Dalam Akuntansi Rumah Tangga

Pencatatan dalam penelitian termasuk dalam kategori kedua dalam penerapan akuntansi rumah tangga, untuk mengetahui bagaimana Ibu rumah tangga dalam mencatat transaksi-transaksi keuangan setelah melakukan perencanaan akuntansi rumah tangga. Terkait hal tersebut berikut jawaban para informan yang dicatat oleh peneliti:

“Iya mencatat setiap pengeluaran dengan menggunakan memo hp karena lebih gampang. mudah dibawa dan lebih efisien dalam menggunakannya” (Ibu Ayu)

“Ya biasanya dicatat misalkan bulan januari, penerimaan tiga juta misalnya pengeluaran saya kelompokkan lagi, ini untuk arisan keluarga, arisan kantor, bayar sekolah anak, bayar les anak, sangunya anak-anak terus sisanya ditabung” (Ibu Ummu)

“Dengan Ms Excel di HP karena mudah dikerjakan dimana saja” (Ibu Nurul)

“Pernah supaya pengeluaran itu bisa sesuai perencanaan gitu dan biasanya saya tulis menggunakan buku karena lebih mudah mas” (Ibu Saidah)

Khusus untuk Ibu Helen yang awal pernikahan saja yang mencatat setelah beberapa bulan menikah sudah diluar kepala seperti yang disampaikan berikut :

“Awal pertama nikah iya, seterusnya sudah diluar kepala, saya bukan tipe orang yang bisa ngejurnal atau telaten, kalau sudah diluar kepala ya sudah” (Ibu Helen)

Menurut Ibu Saidah, Ibu Ayu, Ibu Ummu, dan Ibu Nurul setiap transaksi yang dilakukan dalam sebulan akan dicatat. Ibu Helen hanya melakukan pencatatan diawal pernikahan. Dalam dunia akuntansi, pencatatan transaksi keuangan sangatlah penting.

Hal karena akuntan dapat menggunakan catatan tersebut untuk memahami keuntungan dan kerugian, aset dan kewajiban selama periode waktu tertentu. Menurut Ibu Saidah pencatatan transaksi dilakukan menggunakan media buku dikarenakan lebih mudah jika dibandingkan menggunakan komputer atau laptop jika hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja.

Berbeda dengan Ibu Ummu yang melakukan pencatatan dan menyimpannya didalam amplop yang sudah diposkan masing-masing guna mengingat apa saja yang belum terealisasikan. Sedangkan Ibu Nurul menyimpan nota pembelian untuk disimpan di memo menggunakan handphone begitu juga Ibu Ayu yang menggunakan microsoft excel di media handphone tetapi akan dihapus jika sudah tidak diperlukan. Dan Informan terakhir yaitu Ibu Helen melakukan pencatatan hanya pada saat diawal pernikahan dan sekarang tidak lagi perlu melakukan pencatatan dikarenakan sudah memahami apa-apa saja yang diperlukan dalam kebutuhan rumah tangga.

Dari semua informan kunci yang diwawancarai mengaku bahwa informan memang melakukan pencatatan dan menyerahkan pengelolaan keuangan keluarga pada pasangan masing-masing. Dan mereka juga membuat skala prioritas atas kebutuhan setiap bulannya dan mendiskusikan setiap alokasi dana tiap bulannya. Hal ini juga berkaitan dengan pencatatan atas kebutuhan mana yang masih digunakan dibulan depan mana yang sudah tidak digunakan lagi dibulan depan.

Menurut kelima informan yang telah diwawancarai mereka semua mengatakan bahwasanya apa yang sudah direncanakan biasanya belum terealisasikan dengan baik dikarenakan hal-hal yang diluar prediksi dari perencanaan awal sehingga perlu adanya pembenahan perencanaan dengan melakukan praktik akuntansi rumah tangga. Artinya bahwa pencatatan yang ada tetap dilakukan sebagaimana perencanaan keuangan namun terkadang belum sesuai implikasi perencanaan yang ada.

3. Praktik Pengambilan Keputusan Keuangan Rumah Tangga

Pembahasan yang ketiga yaitu mengenai pengambilan keputusan keuangan rumah tangga. Menurut lima informan yang diteliti, sebelum mengambil suatu keputusan biasanya keluarga akan melakukan musyawarah terlebih dahulu untuk memutuskan solusi apa yang terbaik untuk keuangan keluarga walaupun adanya perbedaan pendapat

antara suami dan istri. Peneliti juga menanyakan pertanyaan terkait bagaimana mengambil keputusan dalam mengatur keuangan rumah tangga dan jawaban yang disampaikan oleh para informan utama berbeda-beda seperti dibawah ini :

“Iya jangka pendek yaitu misalkan mau ini kurban suami menganggarkan. Kita kan ada nih menabung setiap bulan, suami bilang jika saya ada uang saya kurban, jika jangka panjang saya biasanya, pak tahun depan kita pulang kampung, jadi sudah nyicil, untuk liburan anak-anak, seperti tahun lalu tidak pulang kampung karena saya dan suami berencana untuk membangun rumah” (Ibu Ummu)

Artinya dari penjelasan Ibu Ummu beliau mendiskusikan dengan pasangan terkait pengambilan keputusan diluar kebutuhan sehari-hari baik jangka pendek maupun panjang. Begitu pula dengan Ibu Saidah sebagaimana yang disampaikan berikut :

“Saya berdiskusi dulu dengan suami saya rencana ke depannya buat keluarga” (Ibu Saidah)

Begitu pula dengan Ibu Helen yang jauh-jauh hari menanggarkan untuk pengambilan keputusan rumah tangga seperti yang disampaikan berikut :

“Ya biasanya saya dan suami saya dulu diawal pernikahan kita anggarkan uang untuk keperluan rumah tangga” (Ibu Helen)

Berbeda dengan Ibu Ayu yang sejak awal membuat anggaran dulu kemudian memenuhi sesuai dengan kebutuhan yang lebih penting seperti yang disampaikan berikut :

“Menerapkan perilaku hemat, meningkatkan cash flow, memenuhi kebutuhan yang lebih penting, membuat anggaran pengeluaran” (Ibu Ayu)

Akan tetapi berbeda dengan Ibu Nurul yang melihat kondisi keuangan terlebih dahulu kemudian mendiskusikan apa yang ingin dicapai seperti yang disampaikan berikut :

“Melihat kondisi keuangan/pemasukan yang ada, diskusi dengan pasangan tentang hal apa saja yang akan dicapai” (Ibu Nurul)

Menurut Ibu Ummu, penerapan akuntansi rumah tangga sangat bermanfaat untuk menghemat pengeluaran. Menurut Ibu Saidah manfaat dari penerapan akuntansi rumah

tangga yaitu mempunyai pengetahuan cara mengatur uang itu seperti apa, pencatatannya bagaimana, pelaporannya, jadi sangat membantu. Menurut Ibu Helen dan Ibu Ayu penerapan akuntansi rumah tangga sangat bermanfaat dalam mengatur keuangan menjadi lebih teratur, tertata, dan disiplin. Sedangkan Ibu Nurul mengatakan peranan akuntansi dapat mengatur keuangan setiap bulannya, mengatur keuangan untuk perencanaan masa depan, dan disiplin dalam menabung.

Berdasarkan hasil jawaban dari seluruh informan, bahwa semua informan mengetahui dari ketiga kategori yaitu perencanaan, pencatatan, dan pengambilan keputusan, karena latar belakang informan yang berasal dari lulusan akademisi akuntansi sehingga informan mengetahui atau memahami bagaimana pengelolaan keuangan dalam rumah tangga. Hasil yang ditemukan juga bahwa kemampuan pengelolaan keuangan berdampak secara tidak langsung pada pengambilan keputusan keuangan rumah tangga. Hal ini sesuai yang disampaikan Paath, LRL dan Mardatillah (2017) menyebutkan bahwa mahasiswi yang memahami dan bekerja di bidang akuntansi akan lebih mudah saat penerapannya

SIMPULAN

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin melihat mengetahui peranan akuntansi dalam rumah tangga yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan akuntansi yang bekerja dan berumah tangga. Menerapkan akuntansi bisa sangat membantu dalam mengatur jumlah pengeluaran dan membandingkan keadaan keuangan dari bulan sebelumnya dengan bulan berikutnya. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa peranan akuntansi dalam rumah tangga yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan akuntansi yang bekerja dan berumah tangga sangat bermanfaat baik dari perencanaan, pencatatan maupun pengambilan keputusan dalam rumah tangga tersebut. Bukan hanya membantu saat pengambilan keputusan namun juga sejak awal perencanaan rumah tangga sudah ditentukan alokasi prioritas mana saja yang akan dialokasikan untuk kebutuhan bulan depan, tahunan bahkan untuk jangka panjang. Meskipun terkadang ada alokasi tidak sesuai alokasi namun masih ditalangi oleh dana tabungan atau darurat. Bahkan dana yang sudah dialokasikan untuk investasi jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Aristantia, S. E., & Lating, A. I. (2021). Antara Aku, Jodohku, dan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 17(1), 1-9.
- Badriah, E., & Nurwanda, A. (2019). Pelatihan Peranan Ibu Muda Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Usaha Mengentaskan Kemiskinan. *Jurnal ekonomi*, 1(1), 8-15.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Harmain, H., Nurlaila, Safrida, L., Sufriyanti, Alfurkaniati, Ermawati, Y., . . . Nurwani. (2019). *Pengantar Akuntansi 1*. Medan: MADENATERA.
- Heri. (2019). *Intisari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mardatillah. (2023). Fraud Behavior in Perspective of Human Resource Development. *Bussiness Review*, 8(5), 1-20.
<https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i5.2030>
- Setyoningrum, A. A., & Nindita, K. (2020). Perempuan, Pengelolaan Keuangan, dan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 8(2), 12-20.
- Sidharta, T. K. (2016). Tanggung Jawab Dalam Pencatatan, Pengambilan Keputusan, dan Perencanaan Jangka Panjang. *Jurnal Bisnis dan Teknologi Politeknik NSC Surabaya*, 3(1), 15-22.
- Suwendra, W. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra.
- Paath, LRL dan Mardatillah (2017). Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap etika penyusunan laporan keuangan . *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani* ISSN 2580-2631 Vol. 1, No. 1, Juni 2017.

https://web.archive.org/web/20180420221432id_/http://ejamm.stiemadani.ac.id/FILE/20170803111914Jurnal%201.pdf

Putri, A.R dan Septyan, K (2023). Akuntansi Keperilakuan Istri di Mata Suami. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Volume 14 (2), 339-355.
<https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/15379/pdf>